

ABSTRAK

Umi Hanik*, Siti Istiana**, Novita Nining Anggraini**.

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN ASFIKSIA DI RS ROEMANI
MUHAMMADIYAH SEMARANG

(xii + 35 halaman + 6 tabel + 2 bagan + 5 lampiran)

Latar Belakang: Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan, tahun 2016 kematian bayi yang terjadi di Kota Semarang sebanyak 201 dari 26.337 KH, sehingga didapatkan AKB sebesar 7,63/1.000 KH (Profil Kesehatan Kota Semarang, 2016). Asfiksia merupakan penyebab utama lahir mati dan kematian neonatus. Selain itu asfiksia menyebabkan mortalitas yang tinggi dan sering menimbulkan gejala sisa berupa kelainan neurologi (Maryunani, 2009).

Tujuan: Mengetahui faktor penyebab kejadian asfiksia di RS Roemani Muhammadiyah Semarang tahun 2018.

Metode: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang mengalami kejadian asfiksia di RS Roemani Muhammadiyah Semarang yaitu sebanyak 48 kasus pada bulan januari 2017–januari 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab asfiksia di RS Roemani Muhammadiyah Semarang adalah faktor bayi sebanyak 30 responden (52%), faktor ibu sebanyak 22 responden (38%), faktor terendah adalah faktor tali pusat sebanyak 6 responden (10%). Faktor ibu yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah pre eklamsia yaitu sebanyak 9 responden (41%), sedangkan faktor terendah adalah infeksi berat yaitu 3 responden (14%). Faktor bayi yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah prematuritas yaitu sebanyak 14 responden (47%), sedangkan faktor terendah adalah persalinan sulit yaitu 6 responden (20%). Faktor tali pusat yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah lilitan tali pusat yaitu sebanyak 6 responden (100%).

Kesimpulan: Faktor ibu yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah pre eklamsia. Faktor bayi yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah prematuritas. Faktor tali pusat yang menjadi faktor tertinggi penyebab terjadinya asfiksia adalah lilitan tali pusat

Kata Kunci : Asfiksia, Faktor Penyebab Asfiksia, Faktor Ibu, Faktor Bayi, Faktor Tali Pusat
Kepustakaan: 15, 1995-2016

* Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Umi Hanik *. Siti Istiana **. Novita Nining Anggraini **.

FACTORS OF CAUSING OF ASPHYXIA IN ROEMANI MUHAMMADIYAH
SEMARANG HOSPITAL

(xii + 35 pages + 6 tables + 2 charts + 5 appendices)

Background: Based on the results of health service facility reports in 2016, infant deaths occurred in Semarang was 201 of 26,337 live births, so that the infant mortality rate (IMR) was obtained at 7.63 per 1,000 live births. (Semarang City Health Profile, 2016). Asphyxia is a significant cause of stillbirth and neonatal death. Besides that, asphyxia causes high mortality and often causes residual symptoms in the form of neurological abnormalities (Maryunani, 2009).

Objective: To find out the causes of asphyxia at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang in 2018.

Methods: This was quantitative descriptive research with a retrospective approach. The population and sample in this study were all infants who experienced asphyxia at Roemani Muhammadiyah Hospital in Semarang as many as 48 cases in January 2017 - January 2018. The sampling technique used by researchers was saturated samples.

Results: The results showed that the asphyxial factors in Roemani Muhammadiyah Semarang Hospital were the infant which was 30 respondents (52%), maternal factor was 22 respondents (38%), the lowest factor was the umbilical cord factor which was 6 respondents (10%). The maternal factor which was the highest factor causing asphyxia was pre-eclampsia as many as 9 respondents (41%), while the lowest factor was a severe infection, namely 3 respondents (14%). The baby factor which was the highest factor causing asphyxia was prematurity as many as 14 respondents (47%), while the lowest factor was the difficult delivery, namely 3 respondents (20%). The umbilical cord factor which was the highest factor causing the occurrence of asphyxia is the cord loop which had 6 respondents (100%).

Conclusion: The maternal factor that is the highest factor causing asphyxia is pre-eclampsia. The baby factor which is the highest factor causing asphyxia is prematurity. The umbilical cord factor which is the highest factor causing asphyxia is the cord loop.

Keywords: Asphyxia, Factors of Causing Asphyxia, Maternal Factor, Infant Factor, Umbilical Cord Factor

Bibliography: 15, 1995-2016

* A student of DIII in Midwifery Study Program, University of Muhammadiyah Semarang

** Lecturers at the University of Muhammadiyah Semarang